



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyembelih hewan Qurban pada hari raya Idul Adha merupakan amal ibadah yang paling utama, karena tujuan terpenting dalam berqurban adalah mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT. Berqurban hukumnya adalah sunnah yang ditekankan atas kifayah, maka apabila salah seorang dari keluarga telah mengerjakan Qurban, maka cukuplah seluruh mereka, dan tidak jadi wajib suatu Qurban kecuali ada nazar.¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-kautsar 1-2:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

“Sesungguhnya Kami telah memberikan karunia sangat banyak kepadamu, maka sholatlah untuk Tuhanmu dan sembelihlah qurban.”

Qurban yaitu hewan yang disembelih untuk ibadah pada hari raya Adha dan hari tasyrik, yaitu tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah.² Qurban merupakan ibadah *maliyah ijtimaiyyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran agama Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok keberadaannya dianggap sebagai *ma'lum min ad-din bi ad-dharurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.³

¹ Ibnu Qosim Al gazhali. *Fathul Qorib* alih bahasa oleh Imron Abu Amar, (kudus: Menara Kudus, 1983), h.205.

² Moh. Rifai, *Fiqh Islam*, (Semarang, Karya Toha Putra, 1978) h.440.

³ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan ketika menyembelih hewan Qurban itu disunatkan 5 hal, yaitu :

1. Membaca Bismillah.
2. Membaca shalawat pada Nabi Muhammad Sallallahu ‘alaihi wasallam.
3. Menghadap kiblat.
4. Membaca takbir.
5. Berdoa agar qurbannya diterima.

Orang yang berqurban karena nazar tidak boleh makan sedikitpun dari qurbannya tersebut dan boleh makan dari Qurban yang disembelih karena tathawwu’.⁴

Ibadah qurban bukan sekedar ritual persembahan untuk meningkatkan kualitas spiritual seseorang dan bukan hanya cara untuk memperoleh kepuasan batin karena sudah naik ke langit. Bukan juga kesempatan bagi orang kaya untuk menunjukkan kesalehan dengan harta yang dimiliki. Dengan ibadah qurban seorang mukmin memperkuat kepekaan sosialnya. Inti qurban terletak pada individu seseorang sebagai makhluk sosial.⁵

Dalam pelaksanaannya, qurban dapat dilakukan sendiri di rumah maupun dilakukan secara kelompok di masjid atau lapangan. Sedangkan, dalam hal pengadaannya, satu ekor kambing atau domba untuk qurban hanya boleh berasal dari satu orang, baik dengan cara membeli ataupun diambil dari hewan ternaknya. Begitu pula dengan seekor sapi atau unta, sumber pengadaannya hanya boleh

⁴ Abu Syuja’ Ahmad bin Husain Al-ashfahani, *Matan Ghayah wa Taqrib*, alih bahasa oleh Mahmud Zaini, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001),h.131

⁵ Jalaludin Rahmat, *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung : Mizan , 1996), cet.IX, h. 279.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari maksimal tujuh orang. Dan adapun hikmah dari Qurban adalah untuk mengingat Ibrahim ‘alaihissalam dan memberikan kelapangan kepada manusia pada hari ‘id. ⁶ disamping itu Qurban disyariatkan dalam rangka melapangkan kondisi keluarga yang berqurban dan pihak lainnya, dengan demikian Qurban tidak boleh diganti dengan uang seperti halnya zakat fitrah yang memang tujuannya untuk mencukupkan kebutuhan fakir miskin.⁷

Saat ini sebagian kecil masyarakat kita menerapkan hal yang berbeda dalam tata cara pengadaan hewan qurban, yaitu dengan menggunakan sistem arisan.

Dalam al-Qur’an, sunnah, maupun sumber-sumber hukum Islam lainnya, tidak ada ketentuan tentang pengadaan qurban dengan sistem arisan. Arisan qurban ialah pengumpulan sejumlah uang oleh sekelompok orang dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan penarikan undian untuk menentukan giliran siapa yang berhak melaksanakan ibadah qurban pada tahun ini.

Adapun bagi mereka yang belum mendapatkan giliran pada tahun tersebut, akan mendapatkan giliran sesuai dengan penarikan undian pada tahun-tahun berikutnya, dan untuk anggota yang telah mendapatkan giliran tetap wajib membayar hingga semua anggota arisan qurban mendapatkan giliran.

Salah satu daerah yang menggunakan sistem arisan qurban ini adalah Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak. Pada dasarnya masyarakat Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak termasuk golongan menengah kebawah dan juga dikarenakan penduduknya merupakan transmigrasi dari tanah Jawa ke Sumatra

⁶ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, alih bahasa oleh Mujahidin Muhayan, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2011),h.273.

⁷ Wahbah Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, alih bahasa oleh Abdul Hayyie Kattani, (Jakarta : Gema Insani, 2007),h.256

maka di awal transmigrasi dulu masyarakatnya kurang akan kesadaran pentingnya arti dari melaksanakan qurban sehingga pernah disaat hari raya Idul Adha masyarakat Dusun Meranti Kampung Seminai ketika sholat 'id telah selesai tidak dilanjutkan dengan pemotongan hewan qurban.

Maka salah seorang tokoh agama di daerah Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak yaitu bapak Ali Humaidi mengajak masyarakat untuk berkumpul dan membentuk arisan qurban sebagai ajang membantu masyarakat agar dapat berqurban dan sebagai pemererat tali silaturahmi.

Untuk menentukan siapa yang berhak untuk berqurban maka arisan dilakukan dengan sistem undian dengan jmlah pemenang 7 orang untuk 1 ekor sapi, dan apabila uang yang terkumpul lebih dan cukup untuk membeli seekor kambing maka akan diundi lagi siapa yang berhak berqurban kambing tersebut. Namun terkadang tetap ada konflik bahwa setiap anggota menginginkan berqurban kerbau daripada kambing, tetapi hal itu bukanlah masalah yang serius.

Hal ini tentu saja menjadi dinamika baru dalam Islam, sebab sepengetahuan penyusun, pelaksanaan arisan qurban belum ada dilakukan pada masyarakat Islam awal (masa Nabi dan Sahabat) dan belum dijumpai dalam kitab-kitab fikih klasik. Selama ini yang terjadi di dalam masyarakat pada umumnya adalah ibadah qurban dilaksanakan oleh orang yang mampu dan juga paham arti penting dari ibadah qurban tersebut.

Praktik arisan qurban di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak dengan sedikit penguraian di atas, mendorong penyusun ingin meneliti lebih dalam terutama dalam tinjauan hukum Islam dan jenis akad perjanjian yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka penyusun tertarik menyusun penelitian tersebut dengan judul : **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak.**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan dan jenis akad perjanjian yang digunakan dalam arisan qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak ?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap arisan qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaa dan jenis akad apa yang digunakan dalam arisan qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap arisan qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

- a. Secara teoritis
 - 1) Diharapkan hasil penulisan ini menambah khazanah keilmuan, terutama dalam bidang muamalah mengenai salah satu bentuk fiqh kontemporer.
 - 2) Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa atau akademisi (UIN SUSKA) yang ingin mengetahui tentang hal ini.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi pengelola arisan qurban agar lebih memerhatikan tata cara akad yang baik dan benar serta sesuai dengan hukum Islam.
 - 2) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan agar kelak bisa bermanfaat di masyarakat.
 - 3) Bagi mahasiswa agar dapat menjadi rujukan terhadap permasalahan ini.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Dusun Meranti Kampung Seminai, Siak. Alasan memilih lokasi Penelitian di Kampung Seminai Siak karena praktik arisan qurban ini dijumpai di tengah masyarakat Dusun Meranti Kampung Seminai Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Meranti di Kampung Seminai Siak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah praktik arisan qurban yang dilakukan oleh masyarakat Meranti dalam pelaksanaan pengadaan qurban.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁸ Dan populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan arisan qurban seperti tokoh agama, pengurus dan peserta arisan Qurban berjumlah 25 orang

Sample adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data dari penelitian.⁹ Dalam penelitian ini penulis menjadikan semua populasi sebagai sampel (total sample).

4. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dengan dua cara:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari warga Dusun Meranti, yaitu berupa responden terhadap permasalahan yang sedang diteliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta, 2013),h.215

⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011),h.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang terjadi dilapangan, disertai pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan teknik tanya jawab langsung dengan responden.

c. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

d. Studi pustaka

Yaitu dengan melihat dan menganalisa dari buku-buku yang berkaitan dengan hasil penelitian.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisa terhadap fakta-fakta dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif analitis yaitu memberikan gambaran secara luas dan mendalam yang

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, 2006),h.104.

selanjutnya dilakukan analisa terhadap data atau literatur yang diperoleh di lapangan.¹¹

7. Teknik Penulisan

- a. Metode deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah–kaedah umum kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode induktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam bab ini dikelompokkan dalam beberapa bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Dusun Meranti Kampung Seminai Siak

Pada bab ini diuraikan mengenai letak Geografis Dusun Meranti, sosial ekonomi, agama dan tingkat pendidikan warganya.

¹¹ Moh.Kasiram, *Metodologi Peneitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta : UIN-Maliki Press, 2010),h.352.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III Tinjauan Teoritis

Bab ini berisikan landasan teori yang berkenaan dengan variabel penelitian, teori tentang akad, teori tentang hukum qurban, pengertian qurban dan, faktor-faktor penyebab adanya qurban, dan juga arisan.

BAB IV Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Arisan Qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai Siak

Pada bab ini diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pelaksanaan arisan qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai Siak. Dan tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan arisan qurban Idul Adha di Dusun Meranti Kampung Seminai Siak.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU